

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 4,950.38

Tanggal Laporan

31-Januari-2019

Bank Kustodian :

HSBC Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran

30-Agustus-2005

Total AUM

IDR 1.23 Triliun

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (< 1 tahun*) * holding period

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000026200

Kode Bloomberg

MANTRAK : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5
 > 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

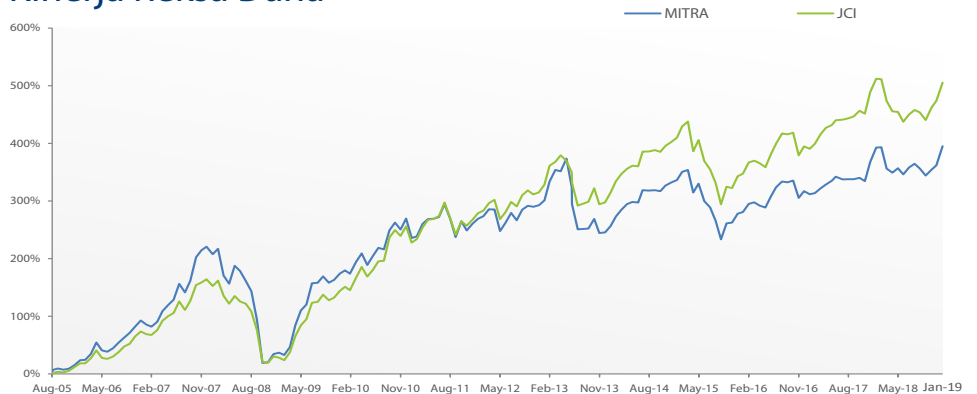
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20%
 Saham : 80% - 98%
 Obligasi : 0% - 20%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 4.10%
 Saham : 95.90%
 Obligasi : 0%

Kinerja Reksa Dana



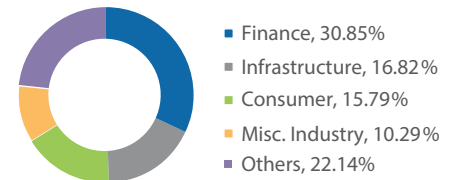
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International	Saham
Bank Central Asia	Saham
Bank Mandiri	Saham
Bank Rakyat Indonesia	Saham
Telekomunikasi Indonesia	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja Reksa Dana - 31 Januari 2019

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA	7.16%	11.48%	8.08%	0.47%	30.01%	38.92%	7.16%	395.04%
Benchmark*	5.46%	12.03%	10.05%	-1.10%	35.33%	45.95%	5.46%	505.37%

*Sejak Februari 2017 berubah menjadi JCI

**Benchmark Februari 2014 - Januari 2017 adalah LQ45

**Benchmark sebelumnya adalah JCI, pada Agustus 2005 - Januari 2014

Outlook Pasar Saham

IHSG mengawali tahun 2019 sangat baik dengan mencatatkan return sebesar 5.46% pada bulan Januari. Sentimen positif di awal tahun ini datang dari komentar Gubernur The Fed, Jerome Powell, yang menyatakan akan lebih bersabar dan tidak terburu-buru untuk menaikkan tingkat suku bunganya di masa depan. Komentar ini pun kemudian dikonfirmasi pada rapat FOMC di akhir bulan yang mana The Fed tidak lagi menggunakan kalimat kenaikan suku bunga secara bertahap. Hal ini kemudian direpson positif oleh pasar saham global dengan indeks S&P500 mencatat return 7.87% mom pada bulan Januari. Investor asing mencatat inflow Rp13.4 triliun, nilai bulanan yang sangat besar dalam dua belas bulan terakhir.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 55.07 Triliun (per 31 Januari 2019).

Care Center : 527-3110 www.mandiri-investasi.co.id

DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.